

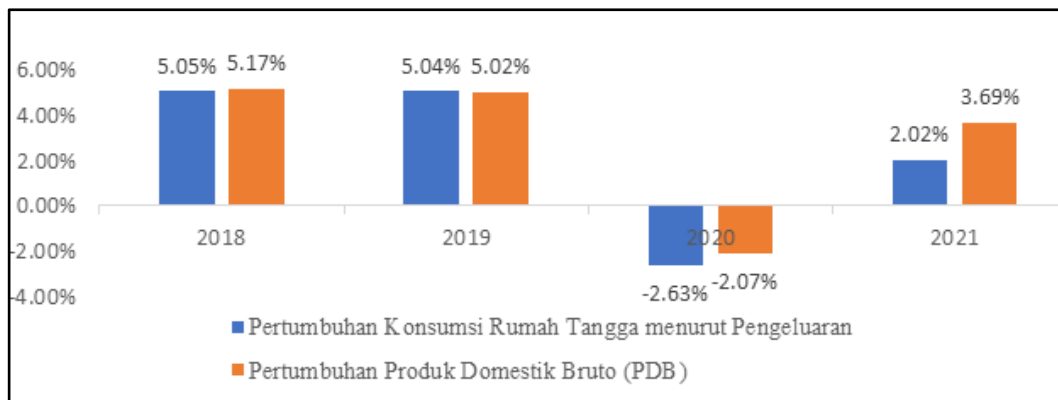
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor konsumsi adalah salah satu tulang punggung ekonomi suatu negara karena berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat. Hal ini bersifat harian dari segi permintaan, tentunya sektor ini sangat penting sebagai salah satu sektor penunjang perekonomian dunia termasuk Indonesia. Sektor ini berkembang dan beradaptasi sesuai dengan permintaan dan tren konsumen seperti inovasi digital dan fokus masyarakat untuk hidup lebih sehat karena adanya pandemik COVID-19. International Monetary Fund (2021:23) menyatakan bahwa dibandingkan dengan kondisi krisis keuangan global, konsumsi rumah tangga kini terutama di Eropa dan Amerika Serikat sudah menjadi lebih kuat karena memanfaatkan suku bunga bank yang lebih rendah. Lebih lanjut sektor konsumsi secara umum dipandang sebagai sektor defensif karena umumnya sektor ini bertahan ketika terjadi krisis ekonomi dimana kebutuhan pokok terutama makanan dan minuman dipandang sebagai hal krusial.

Perusahaan di sektor konsumsi umumnya bergerak di beranekaragam bidang seperti sub sektor minuman dan makanan, sub sektor farmasi, sub sektor rokok sub, sub sector peralatan rumah tangga dan sektor kosmetik. Sebagaimana grafik berikut menjelaskan kontribusi sektor konsumsi dalam perekonomian Indonesia:



Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Pertumbuhan PK-RT dan Pertumbuhan GDP 2018-2021
 Sumber: Diolah dari Badan Pusat Statistik (BPS), Maret 2022

Grafik diatas menunjukkan PDB Indonesia di tahun 2021 telah tumbuh sebesar 3,69% dimana terangkat oleh pertumbuhan ekonomi di kuartal keempat tahun 2021 sebesar 5,02% Badan Pusat Statistik (2022:2) Adapun pertumbuhan ekonomi menurut pengeluaran didominasi sektor konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 52,91% dari total PDB, atau sebesar 2,02% pada kuartal keempat tahun 2021 Badan Pusat Statistik (2022:6). Hal ini menunjukkan sektor rumah tangga merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi karena pergerakan pertumbuhan sektor konsumsi selaras dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Dalam mempertahankan eksistensinya dan keberlanjutan usaha sektor konsumsi, profitabilitas sering digunakan sebagai salah satu aspek pengukur keberlangsungan perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengamati kapabilitas dari perusahaan untuk meningkatkan labanya. Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor internal tersebut

dapat terlihat melalui analisis laporan keuangan atau terlihat dari kinerja keuangan. Dimana kinerja keuangan dilihat dari analisis rasio keuangan seperti ratio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan rasio aktivitas. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam jangka waktu pendek. Melihat dari penelitian sebelumnya, Muslih (2019:58) menunjukkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan Arifin et al (2019:38) menunjukkan Likuiditas memiliki pengaruh negative serta signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan kemudian dalam penelitian Fransisca et al (2019:203) memperlihatkan bahwa Likuiditas memberi pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Profitabilitas Perusahaan. Namun, pada penelitian Anggarsari et al (2018:542) dan Ratnasari (2016:1) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan. Nilai dari *leverage* dari penelitian ini diproksikan dalam bentuk DER (*Debt to Equity Ratio*). Menurut Sartono (2010:123) dalam Arifin et al (2019:39) rasio *leverage* mencerminkan bagaimana kapabilitas perusahaan memanfaatkan aset yang mempunyai beban tetap untuk menghasilkan pendapatan perusahaan. Gunde et al (2017:4185) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil Ratnasari (2016:1) memperlihatkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada Profitabilitas perusahaan, hasil penelitian Arifin et al (2018:38) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada Profitabilitas perusahaan. Selain itu,

dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan akan melakukan ekspansi. Ekspansi adalah suatu kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperluas maupun memperbesar kegiatan operasional perusahaan. Dimana hal ini berkaitan erat dengan Ukuran Perusahaan yang menunjukkan seberapa besar dari perusahaan berdasarkan aset perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Arifin et al (2018:38) dan Anggarsari et al (2018:542) memperlihatkan bahwa *size* perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas perusahaan . Hal tersebut tidak konsisten dengan temuan Fransisca et al (2019:203) yaitu menemui bahwa *size* perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada Profitabilitas Perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai likuiditas, *leverage* dan besar ukuran dari perusahaan pada profitabilitas perusahaan terdapat perbedaan hasil temuan. Maka dari itu, peneliti ingin melaksanakan riset lebih dalam melalui judul penelitian “Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah dari penelitian ini yakni:

1. Apakah Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan ?
2. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan ?

3. Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian mempunyai beberapa tujuan yakni:

1. Untuk memberikan bukti empiris bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan
3. Untuk memberikan bukti empiris bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu peneliti bisa mengetahui jika Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh pada Profitabilitas Perusahaan.

- a. Entitas

Penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber informasi berkaitan dengan pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang bisa digunakan dalam hal menarik perhatian investor.

b. Bidang akademik

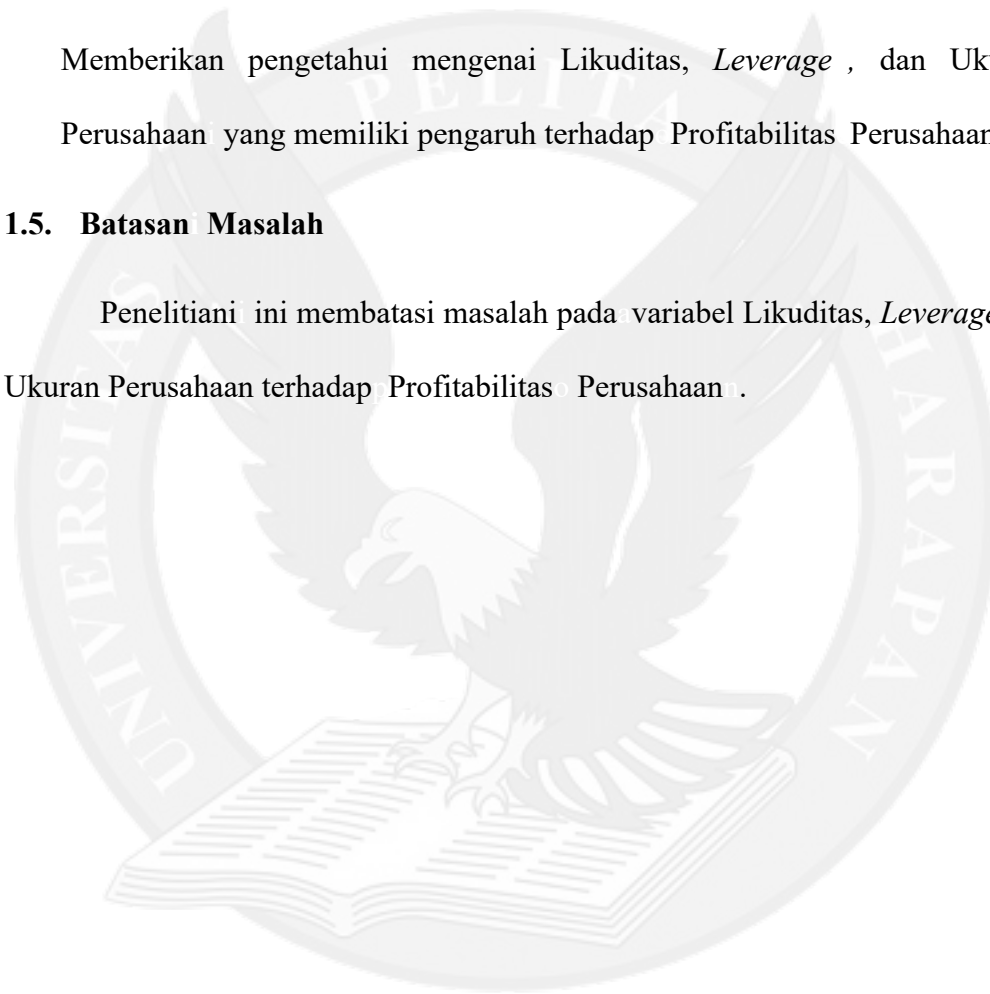
Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan referensi berhubungan dengan pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

c. Investor

Memberikan pengetahuan mengenai Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah pada variabel Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan .



1.6. Sistematika Penulisan

Peneliti membagi penulisan skripsi ini atas beberapa bagian , yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terbagi atas beberapa sub-bab diantaranya latar belakang penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan serta pemilihan judul.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini memberikan penjelasan tentang teori – teori yang digunakan sebagai landasan pendukung telaah penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan membuat rumusan hipotesis untuk diteliti lebih lanjut.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian yang rencana diambil sebagai bahan penelitian, model penelitian , Teknik pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan penjelasan berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan serta menjabarkan hasil pengujian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memiliki isi inti dari penelitian yaitu kesimpulan serta saran penelitian kepada penelitian berikutnya.